

Financial Perspective

elevate insights. empower decisions

btñprivate
elevate your legacy

Agustus 2026

BTN CALL

**150-286
1500-286**

Karena Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini

@btñ | @bankbtñ

BTN berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia
serta merupakan peserta penjaminan LPS

**Tabungan BTN
Banyak Lebihnya**

download sekarang!

balé
by btñ



Amerika Serikat dan Jepang Berkoordinasi Stabilkan Yen

PASAR GLOBAL

Yen Jepang menguat tajam terhadap dolar AS setelah pasar memperkirakan adanya intervensi valuta asing yang terkoordinasi antara Jepang dan Amerika Serikat. USD/JPY turun dari level mendekati ¥166 per dolar, didukung pernyataan Menteri Keuangan AS Scott Bessent bahwa Yen masih undervalued dan volatilitas berlebihan perlu dikendalikan. Meski demikian, pengalaman intervensi sejak 2022 menunjukkan bahwa penguatan Yen sering kali hanya bersifat sementara karena USD/JPY kembali meningkat setelahnya.

Yen Jepang menguat tajam terhadap dolar AS setelah pasar berspekulasi bahwa pemerintah Jepang kembali melakukan intervensi di pasar valuta asing. Penguatan tersebut didukung oleh koordinasi dengan Amerika Serikat, yang menjadi intervensi bersama pertama dalam sekitar 15 tahun terakhir. Menteri Keuangan AS **Scott Bessent** juga menyatakan bahwa Yen masih **undervalued** dan volatilitas yang berlebihan tidak sehat bagi pasar, sehingga memperkuat ekspektasi adanya dukungan AS terhadap stabilisasi Yen.

Sejak tahun **2022**, pemerintah Jepang telah beberapa kali masuk ke pasar valuta asing dengan nilai intervensi yang sangat besar, mulai dari **¥729 miliar hingga mencapai ¥11,73 triliun**, yang merupakan intervensi terbesar dalam beberapa tahun terakhir. Namun setelah setiap intervensi, **USD/JPY pada akhirnya kembali meningkat**, menandakan bahwa Yen kembali melemah.

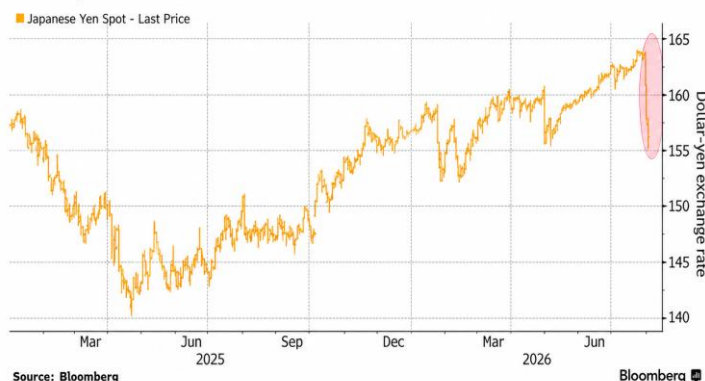
Sebelum intervensi, **USD/JPY sempat naik hingga mendekati level ¥166 per dolar**, yang mencerminkan pelemahan Yen ke level terendah dalam beberapa tahun terakhir. Setelah muncul ekspektasi intervensi yang didukung Amerika Serikat, mata uang USD/JPY langsung turun tajam.



Japan Has Intervened in FX Markets in Recent Years



Yen Rebound
Yen surged versus the dollar



Peta Baru Persaingan AI Global: Kebangkitan Chip Memori dan Model AI China

PASAR ASIA

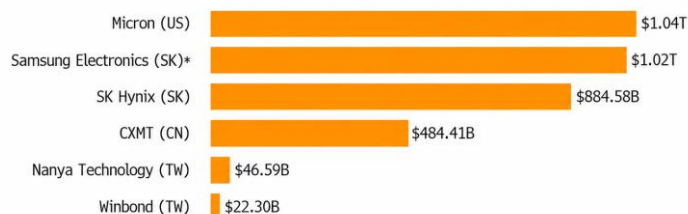
Lonjakan nilai pasar CXMT sebesar **466% pada hari pertama perdagangan** menegaskan semakin kuatnya posisi China dalam rantai pasok teknologi global, khususnya pada industri DRAM yang mendukung perangkat elektronik, server, dan pengembangan AI. Pada saat yang sama, perusahaan AI China seperti **DeepSeek, Moonshot, Alibaba, Zhipu, dan MiniMax** mulai menekan dominasi pemain Amerika melalui model berbiaya lebih rendah dan pendekatan *open-weight*, sehingga persaingan AI global kini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknologi, tetapi juga oleh efisiensi biaya, keterbukaan akses, dan penguasaan infrastruktur memori.

ChangXin Memory Technologies (CXMT) mencatat lonjakan nilai pasar sebesar **466% pada hari pertama perdagangan**, yang langsung menempatkannya sebagai salah satu produsen memori paling bernilai di dunia. Kinerja IPO ini mencerminkan meningkatnya keyakinan investor terhadap peran China dalam rantai pasok teknologi global, khususnya pada industri DRAM (Dynamic Random Access Memory) yang digunakan pada smartphone, komputer, server, dan pengembangan AI.

Model AI China mulai menekan kekuatan harga perusahaan Amerika. DeepSeek, Moonshot, Alibaba, Zhipu, dan MiniMax menawarkan model dengan harga lebih rendah dan banyak menggunakan pendekatan **open-weight**. Model seperti Kimi K3 mulai mendekati performa sistem terbaik Amerika pada beberapa tugas coding dan agentic, tetapi dengan biaya token yang lebih rendah.

CXMT dapat memperoleh keuntungan dari kapasitas memori yang semakin langka, sementara pengembang AI China menekan harga dan profitabilitas perusahaan Amerika melalui model yang lebih murah dan semakin kompetitif. Secara keseluruhan, persaingan AI Amerika Serikat-China semakin bergeser dari sekadar kemampuan model menuju penguasaan rantai pasok, harga, distribusi, dan skala penggunaan.

CXMT Debuts Behind DRAM's Big Three
Market cap, USD



Note: Asian listings at July 27 close; Micron at July 24 close. Samsung's figure includes substantial non-memory businesses.
Source: Bloomberg

Bloomberg Economics

US AI Leaders Command Far Higher Valuations
Public market caps and private valuations, USD



Note: Anthropic, OpenAI, DeepSeek and Moonshot reflect latest completed or reported private-round valuations; Z.AI and MiniMax use market caps as of July 27.
Source: Bloomberg

Bloomberg Economics



Transisi Kepemimpinan Bank Indonesia: Menjaga Stabilitas, Melanjutkan Transformasi

PASAR DOMESTIK

Perry Warjiyo mengundurkan diri pada 27 Juli 2026 setelah sekitar delapan tahun memimpin Bank Indonesia. Destry Damayanti ditunjuk sebagai pejabat sementara, sementara pasar mencermati kesinambungan kebijakan dan stabilitas Rupiah. Warisan utamanya mencakup QRIS, BI-FAST, SRBI, Project Garuda, dan QRIS lintas negara.



Perry Warjiyo

Gubernur Bank Indonesia ke 16

Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo resmi mengundurkan diri pada 27 Juli 2026 setelah memimpin BI selama sekitar delapan tahun sejak 2018. Pengunduran diri tersebut disampaikan dengan alasan pribadi, sementara Deputy Gubernur Senior Destry Damayanti ditetapkan sebagai Pejabat Gubernur Sementara hingga gubernur definitif terpilih.

Transisi ini menjadi perhatian pasar karena berlangsung di tengah tekanan terhadap Rupiah dan kekhawatiran atas konsistensi serta independensi kebijakan moneter. Rupiah dan IHSG sempat melemah, sementara Destry menegaskan bahwa stabilitas nilai tukar dan kesinambungan kebijakan tetap menjadi prioritas.



Destry Damayanti

Pjs Gubernur Bank Indonesia

Selama masa kepemimpinannya, Perry Warjiyo meninggalkan sejumlah kebijakan penting yang memperkuat sistem keuangan dan pembayaran nasional. **QRIS** menjadi standar pembayaran berbasis kode QR yang memperluas transaksi digital dan inklusi keuangan. **BI-FAST** mempercepat transfer dana secara real-time selama 24 jam. Dari sisi kebijakan moneter, **SRBI** dikembangkan sebagai instrumen untuk memperkuat stabilisasi Rupiah dan pendalaman pasar uang. Selain itu, **Project Garuda** menjadi fondasi pengembangan Rupiah Digital, sementara perluasan **QRIS lintas negara** memperkuat konektivitas pembayaran regional.

WARISAN KEBIJAKAN UTAMA



Sumber : Bank Indonesia, Reuters, (Data per akhir Juli 2026)

Monthly Market Overview

Agustus 2026

btñprivate

INFLASI

IHK (Indeks Harga Konsumen) Juli 2026

Inflasi IHK 2026

YoY
2,88%

Deflasi IHK 2026
MoM
0,14%

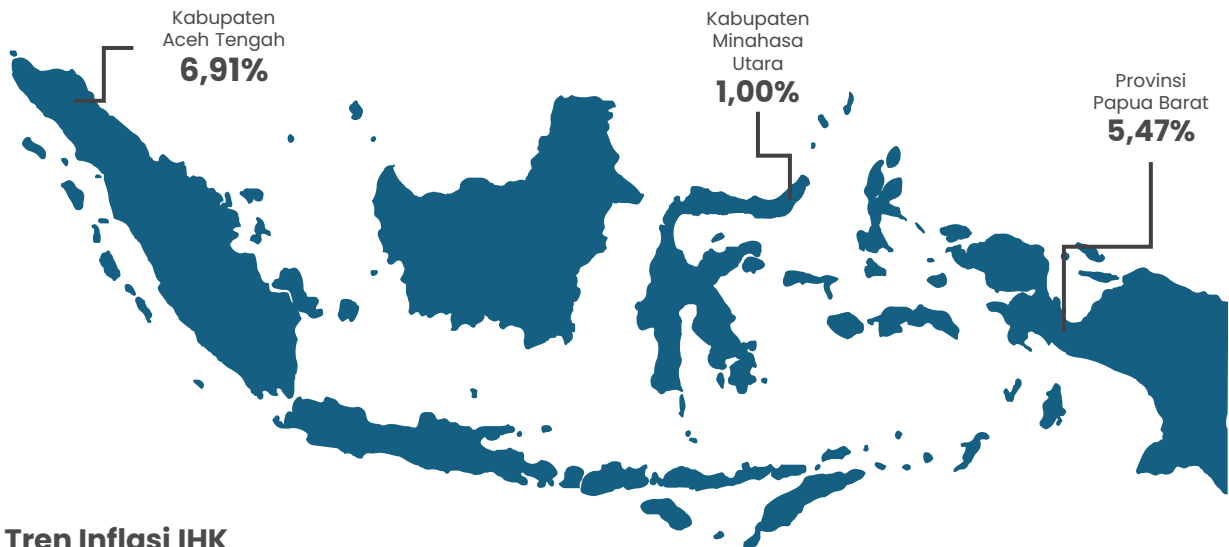
Inflasi IHK Juli 2026 tercatat 2,88% YoY.

Pergerakan harga masih dipengaruhi kelompok pangan, transportasi, dan dinamika permintaan domestik



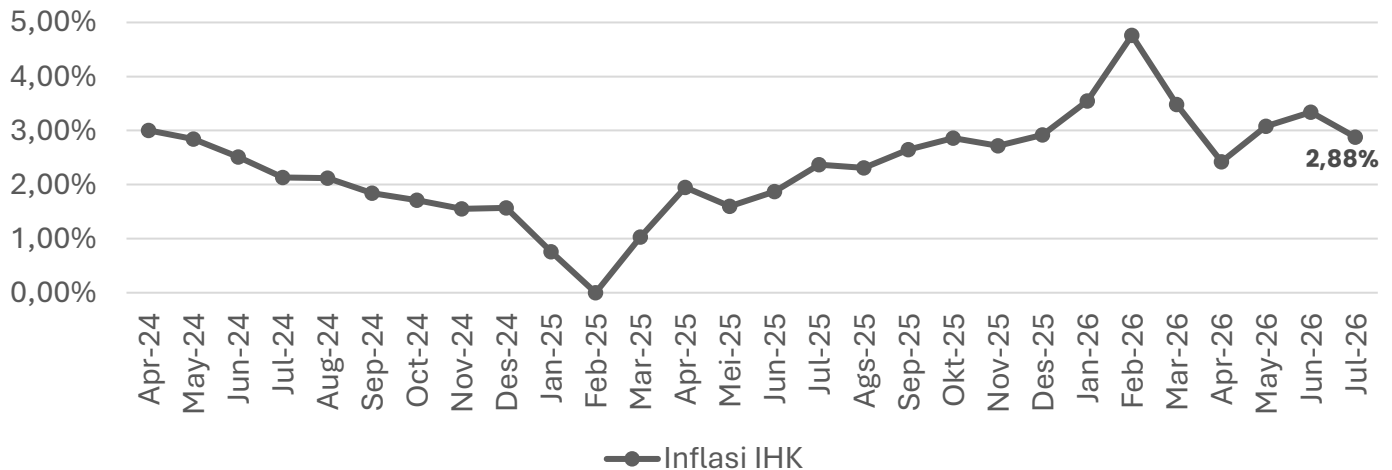
Sebaran Inflasi Regional

Sumber: BPS | Bank Indonesia



Tren Inflasi IHK

Apr 2024 – Jul 2026



Komoditas Penyumbang Utama andil Inflasi (M to M %)



Komoditas Penyumbang Utama andil Inflasi (Y to Y %)



GLOSARIUM

- Core Inflation : Inflasi tanpa pangan & energi (merupakan indikator inflasi yang paling stabil)
- Crude Oil : Harga minyak dunia; mempengaruhi inflasi dan fiskal negara pengimpor.
- CPI (Inflasi) : Kenaikan harga barang & jasa secara umum; penentu arah suku bunga.
- Dovish : Sikap bank sentral yang condong menurunkan suku bunga.
- DXY (Dollar Index) : Indeks kekuatan USD; naik = tekanan untuk pasar EM.
- Earnings / EPS : Laba perusahaan; data utama tiap musim laporan kinerja.
- Equity Rally : Kenaikan luas di pasar saham.
- FFR (Fed Funds Rate) : Suku bunga acuan AS yang menentukan biaya pinjaman global.
- GDP : Total nilai barang & jasa yang dihasilkan suatu negara; indikator pertumbuhan ekonomi.
- Gold : Aset safe-haven; naik saat ketidakpastian atau USD melemah.
- Guidance : Proyeksi kinerja perusahaan ke depan; penentu arah saham.
- Hawkish : Sikap bank sentral yang condong menaikkan suku bunga.
- ISM / PMI : Indeks kesehatan bisnis manufaktur & jasa; >50 ekspansi, <50 kontraksi.
- Jobless Claims : Jumlah klaim tunjangan pengangguran; sinyal pasar tenaga kerja.
- Liquidity : Ketersediaan dana di pasar; ketat = volatilitas naik.
- NFP : Data tenaga kerja AS non-pertanian; data paling menggerakkan pasar.
- PCE : Indikator inflasi favorit The Fed; digunakan untuk kebijakan moneter.
- PMI / ISM : Indeks aktivitas bisnis; acuan awal kondisi ekonomi. (dikelompokkan bersama ISM)
- Profit Taking : Aksi ambil untung setelah pasar naik. Risk-Off : Investor masuk aset aman (emas, USD, UST).
- Risk-On : Investor masuk aset berisiko (saham, EM, crypto).
- Spread : Selisih imbal hasil antar obligasi; melebar = risiko meningkat.
- UST Yield : Imbal hasil obligasi pemerintah AS; naik = sentimen risk-off.
- VIX : Indeks volatilitas; naik = pasar sedang takut.
- Yield Curve : Kurva hubungan suku bunga tenor pendek-panjang; inversi = tanda resesi.

Sumber : Bloomberg, Tradingeconomic, Reuters, Investing.com, berbagai sumber.

Prepared by:

Steven Vinza Candra, CFP®, CWM®
Wealth Management Specialist – Research

Reviewed by:

Vicky Sanuardi, CWM®
Wealth Product & Advisory Department Head

DISCLAIMER

Materi yang disampaikan dalam dokumen ini disusun berdasarkan sumber yang diyakini terpercaya pada saat penyusunan. Namun demikian, tidak terdapat jaminan atas keakuratan, kelengkapan, kecukupan, maupun ketepatan waktu informasi tersebut.

Informasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai perkembangan kondisi pasar, ekonomi, politik, regulasi, maupun faktor lainnya. Materi ini disusun semata-mata untuk tujuan informasi dan edukasi pasar serta tidak dimaksudkan sebagai penawaran, ajakan, permintaan, rekomendasi investasi yang mengikat, nasihat hukum, perpajakan, akuntansi, maupun jaminan atas hasil investasi tertentu. Seluruh keputusan investasi sepenuhnya merupakan tanggung jawab investor setelah mempertimbangkan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, kebutuhan likuiditas, horizon investasi, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Investor diwajibkan untuk membaca dan memahami Ringkasan Informasi Produk dan Layanan termasuk prospektus, *fund fact sheet*, memorandum informasi, ketentuan produk, serta dokumen resmi lainnya sebelum melakukan transaksi investasi. Produk investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit atau gagal bayar, risiko perubahan regulasi, risiko nilai tukar, risiko pelunasan dipercepat (*call risk*), risiko reinvestasi, serta risiko-risiko lain yang dapat mempengaruhi nilai investasi.

Kinerja masa lalu tidak menjamin dan tidak dapat dijadikan indikator kinerja di masa mendatang. Reksa dana bukan merupakan produk simpanan bank, tidak dijamin oleh pemerintah, serta tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Nilai investasi dapat meningkat maupun menurun dan investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh nilai investasi yang ditempatkan. Untuk investasi obligasi, perubahan tingkat suku bunga, kondisi pasar, maupun kualitas kredit penerbit dapat menyebabkan fluktuasi harga obligasi sebelum jatuh tempo. Dalam kondisi tertentu investor dapat mengalami kerugian apabila menjual obligasi sebelum tanggal jatuh tempo atau apabila terjadi peristiwa gagal bayar oleh penerbit. Materi ini tidak dapat dijadikan dasar tunggal dalam pengambilan keputusan investasi dan tidak dimaksudkan untuk menggantikan penilaian independen maupun konsultasi profesional yang diperlukan oleh investor.